

**Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap
Kualitas Laba dan Manajemen Laba
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**



SKRIPSI OLEH:

Ryzka Amallia Wardani

01031281419129

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP KUALITAS LABA DAN MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Disusun Oleh :


Nama : Ryzka Amallia Wardani
NIM : 01031281419129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Mei 2019


Ketua
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 23 Mei 2019


Anggota
Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP KUALITAS LABA DAN MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)**

Disusun Oleh :

Nama : Ryzka Amallia Wardani
NIM : 01031281419129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

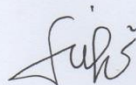
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Juli 2019

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ryzka Amallia Wardani
NIM : 01031281419129
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Pengauditan 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba dan Manajemen Laba
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 15 Juli 2019

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Juli 2019

Pembuat Pernyataan.



Ryzka Amallia Wardani
NIM:01031281419129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Where there is a will, there is a way”

(Man Jadda Wajada)

“Intelligence plus character – that is the goal of true education”

(Martin Luther King Jr)

“Jangan pernah berharap pada kesempatan kedua bila ada kesempatan pertama”

(Penulis)

Persembahan untuk:

- **Orang Tuaku**
- **Sahabat – sahabatku**
- **Almamterku**

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualita Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1), Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai gambaran karakteristik komite audit yang berpengaruh terhadap kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hasil analisis ini akan memperlihatkan apakah karakteristik komite audit yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dan manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode diatas. Selanjutnya, akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi yang relevan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, Rektor Universitas Sriwijaya.

2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA**, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Ibu Rina Tjandrakirana S.E., M.M., Ak**, Pengelola Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan **Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak**, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif, yang telah memberikan pengetahuan dan saran atas penelitian dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang sudah membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tercinta, **H. Willa Rossimuljaya dan Hj. Elly Suryani** yang telah memberikan semangat, doa, masukan, dan dorongan moril maupun materiil kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan masa perkuliahan.

10. Seluruh sahabat-sahabatku baik yang dari SMP, Geng Kepompong, Novia, Mutek, Rizmie, Dea, Tamara yang telah menjadi sumber semangat dan senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan doa yang telah diberikan.
11. Seluruh sahabat-sahabat Akuntansi angkatan 2014, terima kasih untuk setiap doa, semangat, motivasi, dan dukungan yang diberikan, serta kebersamaannya selama ini. *See you on top !*
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 19 Juli 2018

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA DAN MANJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Oleh:

Ryzka Amallia Wardani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari karakteristik komite audit terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi pertemuan audit. Dan variabel dependennya adalah kualitas laba dan manajemen laba. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel penelitian ini sebanyak 54 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan jumlah pertemuan komite audit memiliki pengaruh terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba. Akan tetapi independensi komite audit pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba.

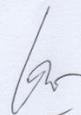
Kata kunci: ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, independensi komite audit, kualitas laba, manajemen laba

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

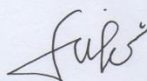
ANALYSIS OF THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS TOWARDS EARNINGS QUALITY AND EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2017

By:
Ryzka Amallia Wardani

This research aim to impact of audit committee characteristics towards earnings quality practices and earnings management practices. This analysis uses independent variables, namely the size of the audit committee, the independence of the audit committee, and the frequency of audit meetings. And the dependent variable is earnings quality and earnings management. The sample selection in this study used a purposive sampling method in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The research sample was 54 companies. This study uses multiple linear regression tests to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that the size of the audit committee and the number of audit committee meetings have an influence on earnings quality practices and earnings management. However, the independence of the audit committee in this study does not affect the practice of earnings quality and earnings management.


Keywords: *audit committee size, number of audit committee meetings, independent audit committee, earnings quality, earnings management*

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN


Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Ryzka Amallia Wardani
NIM : 01031281419129
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Palembang, Juli 2019

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II DASAR TEORI.....	11

2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2. Manajemen Laba.....	14
2.3. Kualitas Laba	17
2.4. Komite Audit	19
2.5. Penelitian Terdahulu	28
2.6. Kerangka Pemikiran.....	33
2.7. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2. Jenis Data dan Pengumpulan Data.....	38
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
3.3.1. Variabel Dependen.....	38
3.3.2. Variabel Independen	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2. Statistik Deskriptif	45
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Korelasi.....	49
4.3.3. Uji Multikolinearitas	51
4.3.4. Uji Heterokedastisitas	52

4.4.	Uji Hipotesis	54
4.4.1.	Uji Regresi Secara Simultan (Uji-F)	54
4.4.2.	Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t)	56
4.4.3.	Koefisien Determinasi	60
4.4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.5.	Aktivitas Pengawasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	69
5.3.	Keterbatasan.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1. Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3. Hasil Output Uji KS Model Regresi Pertama	48
Tabel 4.4. Hasil Output Uji KS Model Regresi Kedua.....	49
Tabel 4.5. Hasil Output Uji DW Model Regresi Pertama	50
Tabel 4.6. Hasil Output Uji DW Model Regresi Kedua	50
Tabel 4.7. Hasil Output Nilai VIF Model Regresi Pertama.....	51
Tabel 4.8. Hasil Output Nilai VIF Model Regresi Kedua	52
Tabel 4.9. Hasil Output Uji Glesjer Model Regresi Pertama.....	53
Tabel 4.10. Hasil Output Uji Glesjer Model Regresi Kedua	53
Tabel 4.11. Hasil Output Uji - F Model Regresi Pertama.....	54
Tabel 4.12. Hasil Output Uji – F Model Regresi Kedua.....	55
Tabel 4.13. Hasil Output Uji - t Model Regresi Pertama.....	56
Tabel 4.14. Hasil Output Uji - t Model Regresi Kedua	58
Tabel 4.15. Hasil Output Koefisien Determinasi Model Regresi Pertama	61
Tabel 4.16. Hasil Output Koefisien Determinasi Model Regresi Kedua.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena dari teori keagenan (*agency theory*) (Jensen dan Meckling, 1976) mengindikasikan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pihak internal dan pihak eksternal dapat mengakibatkan timbulnya penyalahgunaan laporan keuangan. Hal itu dikarenakan bagi pihak internal (manajemen) pentingnya laporan keuangan perusahaan untuk menunjukkan prestasi hasil kerja mereka dan menunjukkan kondisi yang baik terhadap pihak eksternal walaupun kondisi perusahaan sedang tidak baik sebagai tujuan untuk mempertahankan para investor agar tetap melakukan investasi kepada perusahaan. Sedangkan pentingnya laporan keuangan bagi pihak eksternal (investor, kreditor, pemilik, pemerintah, masyarakat) selaku pemakai laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya pada saat ini sehingga dapat memprediksikan kondisi perusahaan masa depan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai

perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik dari agen, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri yang berlawanan dengan kepentingan prinsipal. Salah satu contoh masalah keagenan muncul manakala manajer memiliki dorongan untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerjanya yang baik untuk tujuan mendapatkan bonus dari prinsipal (Watts and Zimmerman Halim dkk, 2005).

Masalah keagenan juga muncul karena keberadaannya sebagai pengelola perusahaan, manajer sebagai agen lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Permasalahan timbul ketika kedua belah pihak mempunyai persepsi dan sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi yang digunakan prinsipal untuk memberikan intensif kepada agen. Agen yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh, tidak akan memberikan informasi yang kurang menguntungkan, sehingga menimbulkan informasi yang tidak simetris (Ujiyantho & Pramuka, 2007). Informasi yang tidak simetris antara agen dan prinsipal dapat memberikan kesempatan kepada agen untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*). Lebih banyaknya informasi yang dimiliki agen dibandingkan prinsipal

menjadikan agen dapat memilih berbagai metode akuntansi untuk tujuan yang dapat memaksimalkan kemakmurannya.

Langkah yang dapat digunakan dalam rangka untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan, maka diperlukan keberadaan peraturan dan mekanisme pengendalian yang secara efektif dapat mengarahkan kegiatan operasional perusahaan dan kemampuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

Tugas komite berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena komite audit diharapkan dapat membantu dewan komisaris dalam pelaksanaan tugas yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen. Peran komite audit sangat penting karena mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Investor sebagai pihak luar perusahaan tidak dapat mengamati secara langsung kualitas sistem informasi perusahaan (Teoh dan Wong dalam Suaryana, 2005) sehingga persepsi mengenai kinerja komite audit akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kualitas laba perusahaan.

Komite audit merupakan elemen kunci di dalam struktur corporate governance yang membantu mengendalikan dan memonitor manajemen. Komite audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good*

corporate governance di suatu perusahaan, dimana independensi, transparansi, akuntabilitas dan tanggungjawab, serta sikap adil menjadi prinsip dan landasan organisasi perusahaan.

Komite audit memiliki peran penting dalam tugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan masalah yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi perusahaan, pengawasan internal, dan sistem pelaporan keuangan, dengan tujuan melindungi kepentingan pemegang saham.

Komite audit memberikan kontribusi bagi pengembangan rencana strategis perusahaan dengan memberikan masukan dan rekomendasi kepada dewan berkaitan dengan masalah keuangan atau operasional. Oleh karena itu, komite audit yang efektif akan fokus pada peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan, terutama pada lingkungan bisnis yang berubah diluar kontrol perusahaan (Craven dan Wallace, 2001) dan fokus pada optimalisasi kekayaan pemegang saham sehingga dapat mencegah maksimalisasi kepentingan pribadi oleh manajemen.

Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK 55/2015”), Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Peraturan BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.III.B 8 tanggal 10 April 2008 dan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, membentuk Komite Audit dengan struktur keanggotaan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris dan sekurang-kurangnya dua orang yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Komite ini berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi sesuai dengan prinsip GCG.

Penyerahan peran pengawasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Audit telah memperluas fungsi Komite Audit untuk mencakup area yang lebih luas termasuk mengawasi manajemen dan sistem pengendalian, dan menyetujui strategi perusahaan (De Zoort et al., 2002). Porter (1991) dalam Wardhani (2006) menyatakan bahwa kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan kemungkinan disebabkan oleh strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut. Strategi tersebut diantaranya mencakup strategi penerapan sistem good corporate governance dalam perusahaan. Kegagalan berbagai perusahaan di seluruh dunia dalam mencapai tujuan yang diharapkan, atau bahkan untuk dapat bertahan dalam dunia usaha, selalu dikaitkan oleh pasar modal, pemakai laporan keuangan, dan profesi akuntansi dengan kelemahan dalam struktur corporate governance yang diterapkan perusahaan.

Komite audit di dalam perusahaan akan berperan mengawasi pengelolaan perusahaan agar lebih baik dengan melakukan penelaah atas informasi keuangan seperti laporan keuangan sehingga dapat membantu manajemen mengambil tindakan untuk mencegah berbagai resiko. Oleh karena itu, efektivitas komite audit dikaitkan dengan kemakmuran atau kesulitan keuangan perusahaan.

Komite audit yang independen membuktikan secara negatif terkait dengan kualitas laba (Suaryana, 2005, Siallagan, 2006) perusahaan dan menurunkan manajemen laba (Bukit dan Iskandar, 2009; Wardhani, 2010). Semakin besar independensi dalam Komite audit, maka semakin rendah probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba dan akan menyampaikan laba yang berkualitas. Hal ini mengusulkan bahwa kompetensi Komite audit membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan manajer melakukan manajemen laba.

Penelitian ini mencoba meneliti hubungan antara karakteristik khusus dari Komite audit dengan kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik Komite audit yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran keanggotaan Komite audit, independensi Komite audit dan frekuensi pertemuan dari para anggota Komite audit. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggabungkan dua penelitian menjadi satu penelitian yang dapat saling melengkapi dari kedua penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa baik pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”** bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laba dan manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap kualitas laba dan manajemen laba.

3. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap kualitas laba dan manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian “ Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017)” adalah:

1. Secara teori sebagai wacana pentingnya pengawasan mekanisme *good governance* oleh komite audit. Serta untuk dapat melihat karakteristik apa saja dari komite audit yang mempunyai dampak baik dan dampak buruk terhadap suatu perusahaan sehingga agar karakter buruk dari komite audit tersebut dapat dicarikan solusi ataupun diperbaiki dengan karakteristik komite audit yang lain.
2. Secara praktis pentingnya peran komite audit untuk menghindari terjadinya *financial distressed* yang merugikan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana masing-masing bab dibagi ke dalam beberapa sub bab yang disusun secara sistematis sehingga menggambarkan keterkaitan anatar satu sub bab dengan sub bab yang lain. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari praktik komite audit terhadap kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Bab ini juga menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : DASAR TEORI

Bab ini menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang dilengkapi dengan beberapa uraian konsep yang akan digunakan pada penelitian ini, kemudian selanjutnya diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Kerangka penelitian juga tertuang dalam gambar untuk menguraikan pengaruh variabel ukuran keanggotaan komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Kemudian akan diperoleh hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah tentang pengaruh karakteristik komite audit terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan yang terdiri dari rencana penelitian, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta definisi operasional masing-masing variabel.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, analisis data serta interpretasi dari hasil penelitian. Bab ini juga memberikan jawaban terhadap tujuan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh ukuran keanggotaan komite audit, independensi komite audit, dan jumlah pertemuan komite audit terhadap praktik kualitas laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan intisari dari hasil penelitian dan merupakan jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan saran dari penelitian ini merupakan hal yang dianjurkan atau rekomendasi sebagai penerapan dari penelitian baik pada bidang akademik maupun kepada masyarakat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Ingrid. dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 16, No 1, Mei 2014, 52-62.
- Guna, Welvin I. dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No 1, April 2010, 53-68.
- Handoko, Bambang Leo. dan Kinanti Ashari Ramadhani. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, Vol 12, No 1, Mei 2017, 86-113.
- Hanifah, Kholifatul. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Risk Management Committee. *Accounting Analysis Journal*, Vol 2, No 4, 2013, 439-446, ISSN 2252-6765.
- Herawaty, Vinola. (2008) . Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 10 ,No 2.
- Kartika, Sekar Niken., & Sudarno. (2014). Analisis pengalaman pra komite audit terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3), 1-10.
- Kurniasih, Tommy. dan Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh *Return Assets, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 19, No 1, Februari 2013, ISSN 1410-4628.
- Liu, Guoping dan Sun, Jerry. (2010). Director Tenure and Independent Audit Committee Effectiveness. *International Research Journal of Finance and Economics*, 51, 2010, 176-188.

- Muid, Dul. (2009). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba. Fokus Ekonomi, Vol 4, No 2, Desember 2009, 94-108.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan otoritas jasa keuangan No.55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Jakarta: OJK.
- Pamudji, Sugeng. dan Aprillya Trihartati. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol 2, No. 1, Maret 2010, 21-29.
- Prasetyo, Adrian Budi. (2014). Pengaruh karakteristik komite audit dan perusahaan terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010). Journal of Accounting and Auditing, 11(1), 1-24.
- Swingly, Calvin. dan I Made Sukartha. (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* PADA *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 10, No 1, 2015, ISSN 2302-8556.